

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesional. Demi terwujudnya tujuan Sekolah Menengah Kejuruan membangun visi yaitu menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan yang unggul dalam menghasilkan tamatan berstandart Nasional dan Internasional, salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematang siantar untuk visi tersebut menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terampil, kreatif dan berwawasan luas dalam bidang keahliannya dan senantiasa berorientasi mutu dalam setiap kegiatannya. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar memiliki beberapa program keahlian salah satunya adalah tata kecantikan rambut, pada XI tata kecantikan rambut disemester ganjil terdapat mata pelajaran pengeritingan rambut. Dalam proses pengeritingan ada beberapa kendala yaitu : salahnya memilih rotto, parting yang kurang tepat, waktu ketika pengalikasian kosmetik, cara pengaplikasian kosmetik dan salahnya pemilihan kosmetik (Rostamailis, 2005). Pengeritingan erat kaitannya dengan pengetahuan karakteristik rambut sebab harus menguasai teori pengetahuan karakteristik rambut agar dapat menentukan kosmetik pengeritingan yang tepat sesuai karakteristik rambut, meliputi pengetahuan kognitif tentang karakteristik rambut

yang misalnya anatomi rambut, jenis-jenis rambut, bentuk rambut, dan masalah-masalah rambut agar dapat memilih kosmetik pengeritingan dengan tepat. Apabila pengetahuan mengenai karakteristik rambut tepat maka akan dengan mudah memilih kosmetik yang sesuai dengan karakteristik rambut, karena kosmetik yang dikatakan tepat adalah kosmetik yang apabila diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan karakteristik rambut, apabila kosmetik yang diaplikasikan tidak sesuai dengan karakteristik rambut, maka akan menimbulkan masalah pada rambut seperti hasil pengeritingan yang tidak optimal. Pemilihan kosmetik yang tidak tepat dapat merugikan kesehatan dan kecantikan rambut (Kusmadewi, 2003). Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi bahwa kesalahan yang sering terjadi dalam pemilihan kosmetik pengeritingan rambut meliputi : pemilihan kosmetik untuk setiap jenis rambut, kandungan kimia dalam kosmetik pengeritingan, zat aktif yang ada dalam kosmetik pengeritingan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 1 Agustus 2017 menyatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam praktek pengeritingan rambut adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam memilih kosmetik yang sesuai dengan karakteristik rambut sehingga hasil pengeritingan yang tidak optimal, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam proses pembelajaran pengeritingan rambut. Data siswa dalam hitungan persentase pada tahun 2014/2015 sebanyak 30 siswa, siswa yang memperoleh nilai 9,00-10,00 (sangat baik) 1 orang (3,35%), 7,00-8,90 (baik) 14 orang (46,67%), dan <70 (rendah) sebanyak 15 orang (49,98 %). Sehingga diketahui bahwanya 50,02% dari jumlah siswa dengan rata-rata nilai >70, sedangkan 49,98% dari jumlah siswa dibawah rata-rata nilai standar <70. Pada tahun 2015-

2016 dengan jumlah 32 siswa, siswa yang memperoleh nilai 9,00-10,00 (sangat baik) 2 orang (6,25%), 7,00-8,90 (baik) 9 orang (28,13%), dan <70 (rendah) sebanyak 21 orang (65,63%). Sehingga diketahui bahwanya 34,38% dari jumlah siswa dengan rata-rata nilai >70, sedangkan 65,63% dari jumlahsiswadibawah rata-rata nilaistandar<70.Padatahun 2016-2017 denganjumlah 40 siswa, siswa yang memperolehnilai 9,00-10,00 (sangatbaik) 4 orang (10%), 7,00-8,90 (baik) 15 orang (37,5%), dan<70 (rendah) sebanyak 21 orang (52,5%). Sehinggaketahuibahwanya 47,5% dari jumlah siswa dengan rata-rata nilai >70, sedangkan 52,5% dari jumlah siswa dibawah rata-rata nilai standar <70.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, diperoleh data pemilihan kosmetik pengeritingan rambut masih kurang memuaskan dimana banyak siswa belum mencapai standar kelulusan. Seharusnya pemilihan kosmetik harus sesuai dengan karakteristik rambut karena setiap jenis, bentuk, dan masalah rambut memerlukan komposisi formula kosmetik yang berbeda, pemilihan kosmetik yang kurang tepat akan membuat hasil pengeritingan yang berbeda, pemilihan kosmetik yang tepat akan membuat hasil pengeritingan menjadi lebih optimal. (Rostamailis,2008)

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas penulis tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Karakteristik Rambut Dengan Pemilihan Kosmetik Pengeritingan Pada Siswa Kelas XI Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yaitu: kosmetik pengeritingan yang dimiliki siswa terbatas, siswa belum mampu menguasai teori tentang karakteristik rambut dengan baik, pengetahuan siswa tentang jenis-jenis kosmetik pengeritingan masih rendah, waktu pembelajaran teori tentang pemilihan kosmetik terbatas, siswa belum mengetahui dengan baik hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetik pengeritingan rambut.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda serta memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah, dan mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, maupun tenaga, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk dan masalah rambut) yang terdapat dibagian kepala
2. Pemilihan kosmetik pengeritingan rambut pada jenis rambut normal, berminyak, kering atau rusak.
3. Hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetik pengeritingan siswa tata kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk, dan masalah rambut) siswakelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar?
2. Bagaimana pemilihan kosmetik pengeritingan rambut siswakelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar.?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetik pengeritingan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk dan masalah rambut) siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan pemilihan kosmetika pengeritingan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetika pengeritingan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis, siswa, guru, dan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Dapat sebagai bahan masukan untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan siswa dalam pengetahuan karakteristik rambut terhadap pemilihan kosmetik pengeritingan.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mendeskripsikan pentingnya mengetahui penggunaan kosmetik pengeritingan sesuai karakteristik rambut, sebagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam bidang studi pengeritingan.

d. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam pengetahuan karakteristik rambut terhadap pemilihan kosmetik pengeritingan rambut.